

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian Analisis Keterwakilan Perempuan Di DPRD Kabupaten Ciamis Periode 2019-2024 ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Menurut Moleong (2011: 6) dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan model yang dikembangkan sangat

beragam. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lain.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Suwandi (2008: 21). mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara horistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme (interpretif)*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* serta mampu menemukan hipotesis yang bersifat *struktural/konstruktif*. (Sugiyono,2015:235).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ciamis yang rekananya meliputi Kantor DPRD Ciamis dan Partai-Partai Politik yang berada di Kabupaten Ciamis dan untuk tempat lainnya akan disesuaikan dengan seiringnya berjalannya waktu.

C. Sasaran Penelitian

Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang memiliki kaitannya dengan permasalahan dengan penelitian ini. Pihak-pihak yang terkait ini meliputi Anggota Fraksi-Fraksi DPRD Ciamis, Ketua Umum Partai-partai politik, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan permasalahan ini.

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yakni difokuskan kepada faktor rendahnya keterwakilan perempuan di DPRD Kabupaten Ciamis pada tahun 2019-2024.

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Dalam arti, penelitian ini difokuskan kepada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. Fenomena tersebut terikat oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagaimana menurut Sugiyono bahwa pengambilan data dalam penelitian kualitatif menggunakan 3 metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk melakukan tanya jawab untuk membahas suatu topik sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dan terpercaya. Wawancara sendiri terdiri dari beberapa macam yaitu diantaranya ada wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur yang dimana penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian ini

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses sistematis yang dimana mengumpulkan data melalui tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini bertujuan untuk membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis.

G. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang digunakan untuk kepentingan penelitian. Data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah buku, tulisan ilmiah, dokumen, arsip, serta situs internet yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian. Data sekunder ini juga digunakan sebagai data tambahan untuk membantu dan melengkapi dalam melakukan jenis data utama yang diperoleh melalui sebuah penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder dapat berasal dari surat kabar ataupun melalui internet.

H. Teknik Penempatan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penempatan informan dengan *purposive sampling* yang dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan- pertimbangan tertentu. Selain teknik penempatan informan *purposive sampling* penulis juga menggunakan teknik penempatan informan *snowball sampling* yang dimana teknik penempatan informan *snowball sampling* ini pengambilan sumber data yang diawali dengan jumlah sedikit dan semakin lama kelamaan akan menjadi banyak.

I. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan analisis *interaktif*.

1. Pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dapat diperoleh berbagai sumber, dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam juga, sampai mencapai titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam memproduksi data atau menyeleksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah para temuan. Reduksi data merupakan proses berfikir *sensitive* yang memerlukan kelebihan dan keleluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Data *display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan antara kategorik, *flowchart* dan sejenisnya.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah dengan penarikan kesimpulan data verifikasi. Karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

J. Validitas Data

Keabsahan hasil penelitian merupakan kredibilitas hasil riset dan kekuatan ilmiah yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dibahas dengan strategi yang disusun untuk meningkatkan validitas dan reabilitas, untuk itu digunakan empat area pengukuran yang spesifik. Sugiyono mengemukakan, bahwa dalam uji kredibilitas data dari hasil penelitian kualitatif itu bisa dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya bisa dengan triangulasi data, memperpanjang observasi dilapangan, menganalisis kasus negatif, pengamatan yang terus menerus, mendiskusikan hasil temuan dengan orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *triangulasi*. *Triangulasi* sumber digunakan untuk menguji *kredibilitas* data, dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber-sumber data tersebut.

Teknik *triangulasi* data pada umumnya paling banyak dilakukan dalam suatu penelitian ialah pemeriksaan dengan pemanfaatan penggunaan sumber lainnya. Dengan demikian, ini terutama akan lebih banyak menggunakan teknik triangulasi data yang memanfaatkan penggunaan berbagai sumber. *Triangulasi* sumber ini dapat dilakukan dengan beberapa jalan, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dari kelima proses *triangulasi* tersebut, maka pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan jalan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.